

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 14 KELAKIK

Kiki Merasanti¹, Septian Peterianus², M.Akip³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 79672

Email: kikimerasantimera8139@gmail.com, speterianus@gmail.com,

m.akip.stkip@gmail.com.

Article info: Received: 23 Maret 2024, Reviewed 28 Maret 2024, Accepted: 21 April 2024

Abstract: This research is motivated by the difficulty of grade IV elementary school students in developing an understanding of science concepts. The study aims to determine teacher strategies in developing understanding of science concepts in grade IV students of SDN 14 Kelakik. The method in this study uses qualitative research with a case study approach. The subjects in this study were grade IV elementary school teachers. The object in this study is the teacher's strategy in developing an understanding of science concepts in students in grade IV. The research instrument uses interview sheets, observation sheets and documentation guidelines. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusions. Data validity using triangulation techniques. The results of the study found that the teacher's strategy in developing an understanding of science concepts in students is to use a direct learning strategy, namely a learning strategy using an approach teaching and can assist students in learning basic skills and gaining knowledge. Then individual learning strategies are strategies that can organize teaching and learning activities in such a way that each student gets more attention from on which can be given in the framework of managing learning in large groups of students. Group learning strategy is a presentation of learning materials by means of students exchanging opinions on certain problems or topics to get conclusions or deal. Deductive learning strategy, which is a learning strategy that is carried out by studying concepts then looking for conclusions and strasi from abstract to things that are not good.

Keywords: Learning Strategy, Developing, Understanding Science Concepts.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi kesulitan siswa kelas IV sekolah dasar dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa dikelas IV SDN 14 Kelakik. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas kelas IV sekolah dasar. Objek dalam penelitian ini strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa di kelas IV. Instrument penelitian menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian diperoleh bahwa strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa adalah menggunakan strategi pembelajaran langsung yaitu strategi pembelajaran menggunakan pendekatan mengajar dan dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh pengetahuan. Kemudian strategi pembelajaran individual yaitu strategi yang dapat mengatur kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa mendapatkan perhatian lebih banyak dari pada yang dapat diberikan dalam rangka pengelolaan belajar dalam kelompok siswa yang besar. Strategi belajar kelompok yaitu suatu penyajian bahan pembelajaran dengan cara siswa bertukar pendapat mengenai masalah atau topik tertentu untuk mendapatkan kesimpulan atau kesepakatan. Strategi pembelajaran deduktif, yaitu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari abstrak menuju ke hal yang kongkret.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Mengembangkan, Pemahaman Konsep IPA.

Pendidikan adalah upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran siswa dapat menjadi orang yang berguna bagi diri mereka sendiri, bagi masyarakat, bagi negara bagi bangsa karena mereka secara aktif berbagi bakat dan keterampilan mereka dengan cara yang baik. Pendidikan secara universal memiliki makna suatu proses usaha dalam mengembangkan pada setiap insan manusia untuk bisa hidup dan melangsungkan kehidupannya, sehingga individu tersebut dilakukan secara terencana dan terstruktur sebagai bentuk upaya negara dalam mewujudkan tujuan utama pendidikan Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 alinea ke 4 yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”(Arini Nuranisa 2021:11).

Pemahaman konsep adalah kemampuan menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Menurut Slameto (dalam Kaswan, 2005:23) mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk memaknai ilmu pengetahuan secara ilmiah. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal

yang lain. Hal ini sangat penting dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses belajar, karena pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimilikinya. Dalam pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa juga harus bisa menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, tentunya diperlukan strategi atau metode yang tepat dalam mengembangkan pemahaman konsep.

Strategi pembelajaran merupakan cara atau metode yang guru gunakan dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Penggunaan strategi pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan menggunakan strategi pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan informasi pembelajaran dan mengelola tahap demi tahap pembelajaran. Tanpa perencanaan strategi pembelajaran guru akan kesulitan melaksanakan proses pembelajaran dengan

baik sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Untuk itu, peran guru sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat melakukan observasi untuk menemukan judul penelitian, dilokasi observasi peneliti melakukan observasi dikelas IV dan menemukan sebuah fenomena/permasalahan yaitu: dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan objek penelitian adalah strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa dikelas IV SDN 14 Kelakik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara dan observasi serta dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan guru

kelas IV SDN 14 Kelakik, peneliti menemukan:

1) Pemahaman Konsep IPA

Merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari dan memahami alam semesta melalui sebuah pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur yang dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa peran seorang guru dalam pelajaran sangat penting terutama didalam mengembangkan pemahaman konsep IPA, jika guru salah menerapkan strategi didalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada pemahaman siswa. Adanya penggunaan strategi atau model yang tepat mengenalkan anak dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA memberikan dampak bagi pengetahuan siswa didalam belajar. Langkah dan cara yang tepat dengan model pembelajaran akan membuat siswa mudah memahami dan mengerti apa yang disampaikan guru (Kaswan 2005: 23)

2) Strategi Pembelajaran Langsung

Merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar yang dapat membantu seorang siswa dalam mempelajari keterampilan dasar

dan mendapat pengetahuan. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yang disampaikan langsung oleh guru kepada siswa. Selama penelitian, peneliti menemukan strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran langsung yaitu dengan cara membimbing siswa, mengecek pemahaman siswa dan memberikan soal-soal kepada siswa. Hasil yang diperoleh diketahui bahwa strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa dikelas IV SDN 14 Kelakik sudah sesuai dengan langkah dan cara dalam pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung dilakukan yaitu dengan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan yang menarik kepada siswa yang berprestasi rendah (Rohayati Ida, 2016:19).

3) Strategi Pembelajaran Individual

Merupakan pelatihan yang bersifat individual karena mempertimbangkan adanya perbedaan diantara peserta didik. Pernyataan oleh guru kelas IV tentang strategi pembelajaran individual yaitu suatu strategi untuk mengatur proses KMB sedemikian rupa sehingga setiap siswa memperoleh perhatian yang lebih banyak oleh guru. Adanya perbedaan individual

menunjukkan perbedaan kondisi belajar setiap siswa (Suhelli, 2018:8).

4) Strategi Pembelajaran Kelompok

Merupakan pengajian bahan pembelajaran dengan cara siswa membahas, bertukar pikiran mengenai suatu topik tertentu, untuk memperoleh suatu kesepakatan atau kesimpulan. Adanya pembelajaran kelompok membuat siswa belajar secara bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar (Junaedin 2018 ;11)

5) Strategi Pembelajaran Deduktif

Merupakan imbalan yang sangat dekat bagi model pembelajaran induktif. Keduanya dirancang dengan konsep, mengandalkan contoh dan bergantung pada keterlibatan guru secara aktif dalam membimbing siswa.

6) Strategi Pembelajaran Induktif

Merupakan pembelajaran dimulai dari hal-hal konkret kemudian secara perlahan anak didik dihadapkan pada materi yang cukup rumit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan pemahaman konsep IPA pada siswa dikelas IV SDN 14 Kelakik adalah: 1) Strategi pembelajaran langsung, 2) Strategi

pembelajaran individual, 3)Strategi pembelajaran kelompok, 4)Strategi pembelajaran deduktif. Evaluasi yang guru berikan merupakan evaluasi *pretest* dan *posttest*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini yaitu Bapak. Septian Peterianus S.S.M.Hum dan M. Akip S.H.M.Pd serta kepala sekolah SDN 14 Kelakik yang sudah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di sekolah dasar. *Educare*, 90-97.(3)
- Handayani, N., & Destrinelli, D. (2021). *Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Nuranisa, A. (2021). *Tujuan Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-undang, Pahami Lebih Dalam*.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. GUEPEDIA.
- Rohayati, I. (2016). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten*

Banyumas (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Suhelli, S. (2018). Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik pada MIN di Kota Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(2).

Sukmadinata, S. N. (2015). Metode penelitian. *Bandung: PT remaja rosdakarya*.

Widiadnyana, I. W., Sadia, I. W., & Suastra, I. W. (2014). Pengaruh model discovery learning terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(2).